

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 bulan sejak dilakukannya surat izin penelitian dari pihak IAIN Palangka Raya yakni tanggal 13 Agustus 2015 sampai dengan 13 Oktober 2015. Setelah penelitian berakhir dan data digali sudah lengkap pada tahapan selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

2. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya di jalan Sulawesi No: 76

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sekaligus menggambarkan data berupa angka-angka dan kata-kata yang mencerminkan kemampuan mempraktikkan berwudhu dan tayamum siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya sebagaimana adanya.

Ibnu Hadjar mengatakan bahwa desain kuantitatif deskriptif akan menambah pemahaman tentang kenyataan yang diselidiki, hal ini dilakukan dengan menggunakan hitungan angka terhadap kemampuan yang sudah ada

pada diri individu, untuk mengukur berupa perpes kemampuan tersebut dari sebagian jumlah individu yang besar.¹

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kemampuan siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya dalam hal mempraktikkan berwudhu dan tayamum. Kemampuan siswa mempraktikkan berwudhu dan tayamum merupakan kesanggupan dan kecakapan dalam melafalkan niat dan doa serta mempraktikkan tata cara berwudhu dan tayamumsesuai dengan aturannya.

Adapun yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam mempraktikkan tata cara berwudhu.
2. Kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan niat dan doa setelah berwudhu.
3. Kemampuan siswa dalam mempraktikkan tata cara tayamum.
4. Kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan niat dan doa setelah tayamum.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII tahfidz ali bin MTs Hidayatul Insan Palangka Raya dengan jumlah 16 orang, siswa laki-laki 6 orang dan perempuan 10 orang.

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999, h.122.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik ini dilakukan dilokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian seperti mengamati secara langsung.

Data yang digali melalui teknik observasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa MTs Hidayatul Insan dalam mempraktikkan tata cara berwudhu.
- b. Kemampuan siswa MTs Hidayatul Insan dalam mempraktikkan tata cara tayamum.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini.²

Dengan cara ini dapat di gali data tentang:

- a. Pendukung kemampuan siswa dalam praktikkan wudhu dan tayamum?
- b. Penghambat kemampuan siswa dalam praktikkan wudhu dan tayamum?

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 136

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.³ Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulis simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang digali adalah:

- a. Identitas MTs Hidayatul Insan Palangka Raya;
- b. Visi dan Misi MTs Hidayatul Insan Palangka Raya;
- c. Keadaan siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya;
- d. Keadaan guru MTs Hidayatul Insan Palangka Raya;
- e. Struktur kurikulum MTs Hidayatul Insan Palangka Raya;
- f. Alokasi jam pelajaran MTs Hidayatul Insan Palangka Raya;
- g. Jumlah siswa kelas VII tahfidz ali bin MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

4. Teknik Tes (Kemampuan)

Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada materi tahaharah mata pelajaran fiqih di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya: Bagaimana kemampuan siswa mempraktikkan wudhu dan tayamum kelas VII tahfidz ali bin di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 161

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan di analisis melalui tahapan-tahapan yaitu;

1. *Editing*, yaitu memperhatikan, melihat dan memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk memastikan apakah data yang diperlukan sudah ada atau belum, guna mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan agar diperoleh data yang valid dan dapat ditanggung jawaban.
2. *Coding*, yaitu pemberian tanda, symbol atau kode-kode tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, sehingga mempermudah dalam pengolahan data.
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan teratur, sehingga data menjadi lebih kongkrit. Dengan menggunakan rumus distribusi yang dituangkan dalam bentuk angka persen;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase (frekuensi data)

f = frekuensi jawaban

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)⁴

4. *Analyzing*, yaitu tahapan akhir dalam pengolahan data dengan membuat analisis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, sehingga diketahui

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h.

hasil penelitian dengan jelas.⁵ Selanjutnya setelah skor masing-masing indikator dari hasil belajar kemampuan siswa MTs Hidayatul Insan Palangka Raya mempraktekkan tata cara berwudhu dan tayamum.

Selanjutnya setelah diketahui besar kecilnya persentase diikuti dengan interpretasi dalam hal ini penulis berpedoman dengan yang dikemukakan oleh Uzer Usman bahwa dalam 3 kategori mampu, kurang mampu dan tidak mampu.

- a. Mampu nilainya 3
- b. Kurang mampu nilainya 2
- c. Tidak mampu nilainya 1.⁶

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII, 2002, h.79-85

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h. 119